

Menjalani masa kuliah, yang ada dikepala kita hanya menghasilkan IPK tinggi, apakah selembar kertas IPK tersebut mampu menjawab kebutuhan para lulusan ketika memasuki dunia kerja?

Persaingan dunia kerja itu adalah langkah kehidupan baru setelah meninggalkan dunia kampus, banyak yang menganggap kurang penting memberikan edukasi pengenalan dunia kerja sejak dini dimasa kuliah, yang ada adalah keyakinan nama besar kampus dapat menopang kesuksesan para lulusannya. Ketika menjalani tes melamar kerja, siapa yang akan dinilai oleh perusahaan, nama besar pelamar yang di tes atau nama besar kampusnya?

Bukankah proses pengenalan yang instan dan mendapatkan informasi yang salah justru akan menyulitkan para lulusan untuk bersaing dipasar kerja?